

ABSTRACT

REPRESENTATION OF MALE AND FEMALE CHARACTERS IN *CERITA PENDEK TENTANG CERITA CINTA PENDEK*: A TRANSITIVITY ANALYSIS

Windi Noor Auliani Putri (1300207)

Supervisor: Wawan Gunawan. M.Ed., Ph.D.

This study is aimed at investigating the process types used to represent male and female characters in the three short stories of *Cerita Pendek tentang Cerita Cinta Pendek* and revealing meanings in the representations. This study employs a qualitative method and transitivity analysis proposed by Fairclough's three-dimensional approach (1989) and Halliday's transitivity (2004). Based on the analysis, six process types (material, mental, relational, verbal, behavioral, and existential process) are used to represent male and female characters. Female characters mostly have higher number of process types than male characters in each short story. It indicates that female characters are more active since they are the main character. However, in term of participant in transitive material processes, male characters are more dominating. This study also finds that the female characters are victimized sexually and violently by other characters. The study suggests that the author intended to openly discuss the sexuality issue in Indonesian contexts from females' perspective.

Keywords: *Transitivity, Critical Discourse Analysis, Language and Gender, Literary Texts, Representation*

ABSTRAK:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui representasi karakter pria dan wanita dalam tiga cerpen diambil dari *Cerita Pendek tentang Cerita Cinta Pendek* dan mengungkapkan makna tersembunyi dalam representasi tersebut. Penelitian ini mengidentifikasi bagaimana cerpen menggunakan berbagai jenis proses transitivity dan mendapatkan makna representasi darinya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan analisis yang diajukan oleh pendekatan tiga dimensi Fairclough (1989) dan transitivity Halliday (2004). Penelitian ini menemukan bahwa enam jenis proses transitivity (*material, mental, relational, verbal, behavioral, and existential process*) disematkan pada karakter pria dan wanita dimana karakter wanita memiliki jumlah terbanyak di tiap cerita. Hal ini dikarenakan wanita adalah tokoh utamanya. Akan tetapi, karakter pria lebih mendominasi dilihat dari jenis *participant* di *material process*. Penelitian ini juga menemukan bahwa karakter wanita tetap menjadi korban seksual dan kekerasan. Temuan menunjukkan bahwa jenis proses transitivity yang disematkan pada karakter pria dan wanita menunjukkan bahwa mendiskusikan masalah seksualitas secara terbuka dengan perspektif wanita itu bukanlah hal tabu di masyarakat Indonesia.

Kata Kunci: Transitivity, Critical Discourse Analysis, Language and Gender, Teks Sastra, Representasi